

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang sudah maju maupun yang sudah berkembang. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan sarana utama di dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan informal di rumah maupun melalui pendidikan formal di sekolah. Tanpa adanya pendidikan formal dan informal akan sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik dan berkualitas yang dapat menentukan masa depan bangsa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri sesuai dengan kerangka pendidikan nasional. Sebagaimana ditetapkan dalam UU no.20 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, kesehatan jasmani, dan rohani. Karena itu setiap anak didik mampu untuk berprestasi secara optimal.

Bagi bangsa Indonesia, pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan, maka seluruh komponen pendidikan

seperti kurikulum, guru, siswa, sarana sekolah dan fasilitas sekolah, lingkungan keluarga dan peran orang tua menjadi sangat strategis dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Karena pendidikan merupakan rangkaian aktifitas untuk mengembangkan seluruh aspek kehidupan manusia yang berjalannya seumur hidup. Karena itu, dimungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya yang mereka miliki secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadi dan masyarakat sekitarnya. Karena itu pendidikan bertanggungjawab untuk memandu dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak didik, termasuk dalam pengembangan prestasi belajar.

Namun permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia hingga saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan itu sendiri. Untuk mendongkrak kualitas lulusan, pemerintah menetapkan nilai kelulusan untuk setiap mata pelajaran menjadi 4,01, meningkat satu poin dari sebelumnya dari 3,01. Akan tetapi fakta yang terjadi menunjukkan bahwa semakin tinggi standart kelulusan yang ditetapkan pemerintah, semakin tinggi pula tingkat ketidaklulusan. Permasalahan tersebut dikarenakan tinggi rendahnya prestasi belajar pada siswa yang tidak sama, dimana kita ketahui bahwa banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar, dan salah satunya adalah dukungan orang tua (Tjundjing, 2002).